

HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG ANEMIA DENGAN KEPATUHAN KONSUMSI TABLET FE PADA REMAJA PUTRI DI SMAN 1 WIROSARI KABUPATEN GROBOGAN

Yofani Putri Maharani ¹, Dr. Sigit Ambar Widyawati, S.KM.,M.Kes ¹

¹Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Ngudi Waluyo

Email: yofaniputri70@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Anemia merupakan kelainan hematologi yang dapat terjadi ketika kadar hemoglobin berada di bawah normal. Pada tahun 2023, prevalensi anemia pada remaja putri di Kabupaten Grobogan mencapai 43.1%. Anemia dapat dicegah dengan pemenuhan kebutuhan zat besi yang cukup, namun remaja putri tidak ingin mengonsumsi Tablet Fe dikarenakan kurangnya pengetahuan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan pengetahuan tentang anemia dengan kepatuhan konsumsi Tablet Fe pada remaja putri di SMAN 1 Wirosari Kabupaten Grobogan.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode observasional analitik dan pendekatan Cross Sectional. Sampel pada penelitian ini sebanyak 254 responden diambil menggunakan quota sampling sampling. Data pada penelitian ini diambil menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner. Analisis data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat. Analisis bivariat pada penelitian ini menggunakan uji Chi Square. **Hasil:** P value (0,884) atau lebih besar dari 0,05. Artinya tidak ada hubungan pengetahuan tentang anemia dengan kepatuhan konsumsi Tablet Fe pada remaja putri di SMAN 1 Wirosari Kabupaten Grobogan. **Kesimpulan:** Tidak ada hubungan antara pengetahuan tentang anemia dengan kepatuhan konsumsi Tablet Fe pada remaja putri di SMAN 1 Wirosari Kabupaten Grobogan. **Saran:** Remaja putri diharapkan melakukan pencegahan anemia dengan cara mengonsumsi Tablet Fe secara rutin serta pelayanan kesehatan setempat lebih memperhatikan pendistribusian Tablet Fe dengan tepat waktu.

Kata kunci : Pengetahuan, Anemia, Kepatuhan, Tablet Fe

ABSTRACT

Background: Anemia is a hematological disorder that can occur when hemoglobin levels are below normal. In 2023, the prevalence of anemia among adolescent girls in Grobogan Regency will reach 43.1%. Anemia can be prevented by meeting adequate iron needs, but young women do not want to take Fe tablets due to lack of knowledge. This study aims to see the relationship between knowledge about anemia and compliance with the consumption of Fe tablets among young women at SMAN 1 Wirosari, Grobogan Regency. **Method:** This research is quantitative research with analytical observational methods and a cross sectional approach. The sample in this study was 254 respondents taken using quota sampling. The data in this study was taken using a research instrument in the form of a questionnaire. Data analysis uses univariate analysis and bivariate analysis. Bivariate analysis in this study used the Chi Square test. **Results:** P value (0.884) or greater than 0.05. This means that there is no relationship between knowledge about anemia and compliance with consuming Fe tablets among young women at SMAN 1 Wirosari, Grobogan Regency. **Conclusion:** There is no relationship between knowledge of anemia and compliance with the consumption of Fe tablets among female adolescents at SMAN 1 Wirosari, Grobogan Regency. **Suggestion:** Young women are expected to prevent anemia by consuming Fe tablets regularly and local health services pay more attention to distributing Fe tablets in a timely manner.

Keywords: Knowledge, Anemia, Compliance, Fe Tablets